

## ABSTRAK

**MARIANA. 2018.** Hubungan Makna Antar Klausa pada Wacana Kasus di Kepolisian Polres Pangkep. Skripsi. Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, dibimbing oleh Munirah, M.Pd dan Yuddin.

Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan tipe kalimat, dan hubungan makna antarklausa pada wacana kasus di lembaga kepolisian Polres Pangkep. Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah wacana tulis pada lembaga kepolisian Polres Pangkep unit Reskrim. Penelitian ini difokuskan pada permasalahan tipe kalimat dan hubungan makna antar klausa pada wacana kasus di lembaga kepolisian Polres Pangkep. Data diperoleh dengan teknik membaca dan mencatat. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode agih dengan menggunakan teknik BUL (Bagi Unsur Langsung). Keabsahan atau validitas data dilakukan dengan triangulasi yang memanfaatkan teori. Hasil penelitian dari 7 data kalimat yang dianalisis dari Polres Pangkep menunjukkan bahwa : (1) Tipe kalimat yang ditemukan sebanyak 21 tipe, yakni: SP, SPO, SPOK, SPPel, SPPelK, SPK, SKP, PS, PSK, PPel, PK, PK<sup>1</sup>K<sup>2</sup>, KSP, KSPO, KSPOK, KSPK, KSPPel, KPO, KPOK, KPK dan KPS. Peneliti memfokuskan hasil penelitiannya pada tipe kalimat yang dikemukakan oleh Alwi, Dkk (2003, 321-322) yaitu S-P, S-P-O, S-P-Pel, S-P-Ket, S-P-O-Pel, S-P-O-Ket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari ke enam tipe kalimat yang dikemukakan oleh Alwi, Dkk tidak ditemukan tipe S-P pada 7 data yang dianalisis. Sedangkan pada hubungan makna antar klausa, tidak ditemukan pada tipe S-P dan S-P-Pel dari 7 data yang dianalisis.

**Kata Kunci :** *wacana, klausadankalimat.*